RAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dari skripsi yang berjudul Simbol "Pendhopo Suwung" Dalam Pewayangan (Suatu Studi Filosofis Terhadap Metafisika) ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pendhopo Suwung dalam peawayangan menunjukkan kepada dua hal, yaitu: pendhopo suwung dalam pengertian gambar pada gunungan atau kayon dan dalam pengertian keadaan atau ruang/pendhopo ketika pagelaran wayang belum dimulai.
- 2. Pendhopo Suwung dalam pewayangan memiliki makna simbolik yang merujuk pada ajaran tentang metatisika yaitu asalusul serta tujuan hidup manusia. Bahwa manusia berasal dari ke-kosong-an, namun bukan kosong yang sebenarnya (seperti agama SIWA-BUDHA). Kosong yang hakiki adalah belum ada segala sesuatu kecuali Zat Yang Mahakuasa.
- 3. Pendhopo Suwung dalam gunungan maupun dalam pagelaran wayang merupakan salah satu bukti adanya pengaruh ajaran Islam yang kuat dalam pewayangan. Hal tersebut dapat dilihat melalui dua hal:
 - a. Dari istilah *kayon* vang berasal dari bahasa Arab menunjukkan pengaruh budaya Arab (baca:Islam) dalam

b. Makna tilosotis pendhopo suwung yang mengandung ajaran tentang asal-usul kehidupan dan ajaran mengenai ketuhanan (tauhid), bahwa manusia asalnya tiada kemudian diadakan/dihidupkan oleh Allah, Zat Yang Hidup (hayyun/kayon) dan Menghidupkan.

1521 mahesi atau 1443 tahun saka.

B. Saran-saran

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Hasil skripsi ini diharar dapat dijadikan bahan menambah wawasan tentang metatisika orang Jawa, khususnya dalam pewayangan.
- 2. Sistem dakwah yang dilakukan oleh pejuang awal di Jawa melalui pewayangan dapat dijadikan bahan pertimbangan sistem dan model dakwah masa kini.
- 3. Sebagai orang Islam dapat lebih memahami wayang tidak sebagai kebudayaan/kesenian yang penuh kesyirikan, sebab ternyata di dalamnya juga mengandung ajaran Islam.

C. Penutup

Penyang, penulis bersyukur kepadaNYA karena dapat menyelesaikan skripsi ini hanya atas limpahan kasih sayangNYA semata.

Kekurangan skripsi karya manusia kiranya tetap mempunvai kekurangan dan kelemahan di dalamnya, oleh karena itu kritik dari pembaca sangat bermanfaat bagi kemajuan perkembangan Islam di tanah air ini.

Semoga tulisan ini dapat bermantaat bagi orang banyak.